

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BONGKAR PASANG
TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI TK IHSAN KIDS RUMBAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



SUGIANTI
1986207017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

ABSTRAK

Sugianti, 2024: Pengaruh permainan tradisional bongkar pasang terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Ihsan Kids Rumbai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional bongkar pasang terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Ihsan Kids Rumbai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode *pre Experimental, One Group pretest-posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 15 anak. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara sebelum menggunakan media permainan tradisional bongkar pasang diperoleh nilai tertinggi 26, nilai terendah 20, dan rata-rata sebesar 23,46. Sesudah melakukan media permainan tradisional bongkar pasang diperoleh nilai tertinggi 34, nilai terendah 24, dan rata-rata 29,06. Hasil analisis uji normalitas nilai hasil *pretest* memiliki signifikan *pretest* 0,687 dan nilai *posttset* 0,668 artinya H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal. Uji T-test rata-rata *pretest* dan *posttest* perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara terdapat mean sebesar -5,600. Hasil analisis *paired sample test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional bongkar pasang terhadap perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara di TK Ihsan Kids Rumbai ajaran 2023.

Kata kunci: Permainan Tradisional Bongkar Pasang, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

ABSTRACT

Sugianti, 2024: *The influence of the traditional game of picking and dropping on early childhood language development at Ihsan Kids Rumbai Kindergarten*

This research aims to determine the influence of the traditional game of disassembling and disassembling on the language development of early childhood at Ihsan Kids Rumbai Kindergarten. This type of research is a quantitative research method, pre-experimental, one group pretest-posttest design. The research sample consisted of 15 children. The data in this research was obtained through observation and documentation. The results of the research show that language development in the listening and speaking aspects before using the traditional disassembly game media obtained the highest score of 26, the lowest score of 20, and the average was 23.46. After using traditional game media, the highest score was 34, the lowest score was 24, and the average was 29.06. The results of the normality test analysis of the pretest results have a significant pretest value of 0.687 and a postset value of 0.668, meaning that H1 is accepted so it can be concluded that the pretest and posttest data are normally distributed. The T-test average of the pretest and posttest of language development in the listening and speaking aspects has a mean of -5.600. The results of the paired sample test analysis show a significant value of $0.000 < 0.05$. In accordance with the criteria, if the significant value is < 0.05 , it means that H_0 is rejected. H_1 is accepted. The results can be concluded that there is an influence of the traditional disassembly game on language development in the listening and speaking aspects at Ihsan Kids Rumbai Kindergarten 2023.

Keywords: Traditional games of loading and unloading, Early Childhood Language Development

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Sugianti
Nim : 1986207017
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Permainan Tradisional Bongkar Pasang
Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

DISETUJUI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Reswita, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1015119001



Yesi Novitasari, S.Pd, M.Pd
NIDN. 100711921

DIKETAHUI,



Dekan Fadiksi
Universitas Lancang Kuning
Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed
NIDN. 1010037901

Ketua Program Studi



Sean Marta Efastri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1007039001

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL BONGKAR PASANG
TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK IHSAN
KIDS RUMBAI

Telah diseminarkan pada tanggal 24 Februari 2024

DISETUJUI

Penguji 1: Siti Fadillah, S.Pd., M.Pd

()

Penguji 2: Azlin Atika Putri, S.Pd., M.Pd

()

Penguji 3: Reswita, S.Pd., M.Pd

()

Penguji 4: Yesi Novitasari, S.Pd., M.Pd

()

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, dengan judul: Pengaruh Permainan Tradisional Bongkar Pasang Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Ihsan Kids Rumbai adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak bersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya kecuali dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Desember 2023



SUGIANTI
1986207017

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-nya sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) pada program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Lancang Kuning.

Skripsi ini berjudul “ **Pengaruh Permainan Tradisional Bongkar Pasang Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Ihsan Kids Rumbai**”. Peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Antara lain kepada:

- a. Ibu Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Bapak Herdi, M.Pd Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- c. Ibu Reswita, S.Pd., M.Pd Selaku Wakil Dekan II Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- d. Bapak Al Khudri Sembiring, M.Pd Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- e. Ibu Sean Marta Efastri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi PG-PAUD Universitas Lancang Kuning.
- f. Ibu Reswita, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberi petunjuk, arahan dan bimbingan yang sangat membangun kepada saya hingga menyelesaikan proposal skripsi.
- g. Ibu Yesi Novitasari, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberi petunjuk, arahan, dan bimbingan yang sangat membangun kepada saya menyelesaikan proposal skripsi.
- h. Seluruh Dosen dan Tata Usaha FADIKSI Universitas Lancang Kuning.

- i. Kepada kedua orang tua saya Giok dan Sri Hamidah, serta Abang Rama dani, adik Siti sundari, kakak dan teman saya mesra, tris, len yang telah mendoakan saya dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- j. Kepada kepala sekolah dan seluruh guru di TK Ihsan Kids yang telah mendoakan saya dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 20 November 2023



SUGIANTI
1986207017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Definisi Operasional.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Perkembangan Bahasa	7
a. Definisi bahasa	7
b. Teori-teori kemampuan bahasa	7
c. Teori perkembangan bahasa	11
B. Permainan.....	12
a. Pengertian permainan	12
b. Manfaat permainan	13
c. faktor-faktor yang mempengaruhi permainan	14
d. Teori-teori permainan anak	16

C. Pengertian permainan tradisional	17
a. Pengertian permainan tradisional	17
b. Jenis-jenis permainan tradisional	18
c. Manfaat permainan tradisional	20
D. Permainan tradisional bongkar pasang	22
a. Pengertian tradisional bongkar pasang	22
b. Manfaat permainan tradisional bongkar pasang	23
c. Perkembangan bahasa dalam permainan tradisional bongkar pasang	24
d. Langkah-langkah penggunaan permainan tradisional bongkar pasang	24
E. Penelitian relevan	25
F. Kerangka berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain penelitian	28
B. Tempat dan waktu	28
a. tempat penelitian	28
b. waktu penelitian	28
C. populasi dan sampel penelitian	29
a. populasi penelitian	29
b. sampel	29
D. Instrumen penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
a. Observasi.....	36
b. Dokumentasi	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
a. Analisis Deskriptif	36
b. Analisis Inferensial	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi penelitian	40
B. Pelaksanaan penelitian	41
C. Deskripsi hasil penelitian	41
D. Pengolahan dan hasil analisis data	44
E. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Model <i>one-group ptetest-posttest Design</i>	28
Tabel 1.2. Kisi-kisi instrumen perkembangan bahasa anak usia dini	30
Tabel 1.3. Instrumen perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	32
Tabel 1.4. Hasil uji validitas perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	33
Tabel 1.5. Interpretasi	35
Tabel 1.6. Jadwal penelitian	41
Tabel 1.7. Rekapitulasi data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada aspek menyimak dan berbicara	43
Tabel 1.8. Hasil uji normalitas perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	45
Tabel 1.8. Hasil uji T-test perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. permainan tradisional bongkar pasang.....	22
Gambar 1.2. kerangka berpikir.....	27
Gambar 1.3. grafik perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penelitian	54
2. Surat riset.....	55
3. Instrument perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	56
4. Hasil uji validitas perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	57
5. Hasil uji SPSS 23 instrumen perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	57
6. Uji Reliabelitas.....	59
7. Lembar observasi perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	60
8. Modul ajar di TK Ihsan Kids Rumbai.....	62
9. Rekapitulasi data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> perkembangan bahasa pada aspek menyimak.....	66
10. Rekapitulasi data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> perkembangan bahasa pada aspek berbicara.....	67
11. Rekapitulasi data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara.....	68
12. Uji normalitas SPSS 23 perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	69
13. Uji T-test SPSS 23 perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara	71
14. Dokumentasi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. Menurut Jamilah (dalam Wicaksana, 2016) Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan fase kehidupan yang berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup secara bertahap dan berkesinambungan. Maka para ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi memandang perkembangan pada anak usia dini ini merupakan periode yang sangat penting dan perlu mendapatkan penanganan sedini mungkin. Montessori (dalam Fitriah, 2018) seperti yang menyatakan bahwa usia dini merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya sehingga diperlukan adanya pemberian rangsangan dan pengarahan yang baik agar perkembangan dan pertumbuhannya dapat berjalan dengan baik dan perkembangan bahasa anak usia dini.

Menurut piaget (dalam Ii, 2007) bahasa anak usia dini dapat dipakai sebagai tolak ukur kecerdasannya dikemudian hari. Pada masa itu, anak menguasai kemampuan bicara, tapi mereka harus lebih banyak belajar sebelum mereka mencapai kemampuan berbahasa orang dewasa. Bahasa anak usia dini adalah kemampuan mendengar dan membuat bunyi verbal sehingga anak dapat memberi arti kata-kata baru, dapat menggabungkan kata, dapat memberikan pernyataan dari pertanyaan untuk berkomunikasi sehari-hari sehingga dapat mengembangkan bahasa anak usia dini. Bahasa Anak Usia Dini adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya dan perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapa pun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain. Menurut Aisyah (2019) Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam berinteraksi atau berhubungan dengan orang lainnya. Bahasa sebagai alat komunikasi, menjadi efektif sejak seorang individu berkomunikasi dengan orang lain. Mengembangkan kemampuan berbahasa di TK Ihsan Kids, kita perlu memahami perolehan bahasa yang terjadi seperti kemampuan menyimak. Menurut Cusnaki (2022) menyimak mampu mendengarkan dengan benar dan tepat merupakan bagian yang penting dalam belajar dan berkomunikasi, untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan pada anak, maka yang dapat dilakukan oleh orang tua dan pendidik adalah menjadi model yang baik yang baik bagi anak. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan yang dimana anak berusaha untuk memahami makna yang didengarkannya. Melalui menyimak anak dituntut untuk mampu mengerti

perkataan orang lain dan mampu memahami cerita yang disampaikan, permainan ini anak akan berkomunikasi dengan baik dengan temanya.

Permainan adalah kontes antara permainan yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula. Permainan adalah cara bermain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok guna untuk mencapai tujuan tertentu. Permainan adalah satu bentuk aktivitas sosial yang dominan pada awal masa anak-anak. Sebab, anak-anak menghabiskan lebih banyak waktunya di luar rumah bermain dengan teman-temannya dibanding dalam aktivitas lain menurut Desmita (dalam Hasanah, 2016). Permainan Tradisional merupakan suatu sikap mental dimana sikap mental tersebut dapat memberikan respon terhadap berbagai persoalan dalam masyarakat berdasarkan tradisi. Di dalamnya terkandung metodologi atau cara berpikir serta bertindak yang berpegang teguh terhadap pedoman pada tradisi yang ada. tradisional adalah sistem dari transformasi nilai-nilai penting kebudayaan, Artinya, jika ada perubahan dimasyarakat, namun masyarakat tidak serta-merta meninggalkan tradisi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Ihsan Kids, perkembangan bahasa di kelas A masih belum berkembang dalam bahasa menyimak dan berbicara dimana anak masih malu-malu, belum lancar dan tidak percaya diri dalam berbicara. Hasil belajar anak yang menunjukkan rendahnya kemampuan menyimak karena anak belum mampu memperhatikan guru ketika pelajaran sedang berlangsung anak tidak mengarahkan pandangan kepada guru ketika pembelajaran berlangsung perhatiannya cepat beralih ketika ada temannya yang berpindah-pindah tempat duduk dan belum mampu menjawab pertanyaan dari guru. permainan tradisional bongkar pasang anak akan mengembangkan kemampuan bahasa dimana anak akan mampu menyimak dan berbicara, dimana anak akan bermain peran bercerita berdialog disini anak akan mengungkapkan isi hatinya dan

mengekspresikan wajah, emosi. Menurut Novitasari (2019) bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara. Menurut Putri (2012) kemampuan berbicara sangat penting dikembangkan dalam rangka pengembangan membaca karena usaha anak untuk menyampaikan kembali cerita yang telah didengarnya dan guru adalah latihan untuk mengungkapkan ide-idenya dengan bahasa sendiri. Menurut (Siti Kurniasih, 2022) menyimak adalah proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta menangkap pesan dan isi yang disampaikan pembicara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah peneliti Apakah Permainan Tradisional Bongkar terdapat pengaruh Perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara Anak Usia Dini?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini memiliki batasan masalah pengaruh permainan tradisional bongkar pasang terhadap perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara anak usia dini.

D. Definisi Operasional

a. Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Cara untuk berkomunikasi di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, atau gerak dengan menggunakan kata-kata simbol, gambar, atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai agama. Bahasa merupakan sistem simbol yang diorganisasikan yang digunakan untuk mengekspresikan dan menerima maksud atau pesan.

b. Permainan Tradisional

Permainan Tradisional adalah permainan tradisional merupakan suatu permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak pada daerah tertentu secara tradisi. Dimaksud tradisi disini adalah permainan ini telah diwariskan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Pada waktu sekarang ini mungkin sekali permainan itu tidak lagi dimainkan oleh anak-anak. Permainan yang merupakan hasil budi daya manusia pada masa lampau itu, sebenarnya telah menggairahkan anak untuk bersenang-senang dan mempunyai pengaruh yang sangat bermakna pada perkembangan anak-anak.

c. Permainan Tradisional Bongkar Pasang

Permainan Tradisional Bongkar Pasang adalah permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian, yang bermanfaat untuk melatih kecerdasan intelegensi anak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa media permainan bongkar pasang memiliki manfaat yang sangat besar, dikarenakan dengan permainan ini dapat menyatukan kembali posisi gambar pada tempatnya yang sesuai.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional bongkar pasang terhadap perkembangan bahasa anak usia dini

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh peneliti sebagai berikut:

a. Bagi Anak

Mampu mengembangkan perkembangan bahasa dan membuat anak lebih aktif dalam melakukan permainan tradisional bongkar pasang.

b. Bagi Guru

Lebih mempermudah guru dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak dalam menggunakan metode belajar sambil bermain.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan peneliti, khususnya dalam kegiatan permainan tradisional bongkar pasang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional bongkar pasang memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara di TK Ihsan Kids Rumbai. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui Uji T-test rata-rata *pretest* dan *posttest* perkembangan bahasa menyimak dan berbicara terdapat mean sebesar -5,600, dimana rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Hasil analisis *paired sample test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional bongkar pasang terhadap perkembangan bahasa pada aspek menyimak dan berbicara di TK Ihsan Kids Rumbai ajaran 2023.

B. Saran

1. Bagi guru

Membantu guru dengan menggunakan permainan bongkar pasang untuk mengembangkan perkembangan bahasa (menyimak dan berbicara) anak usia dini.

2. Bagi kepala sekolah

Memberikan wawasan bagi kepala sekolah untuk lebih menerapkan permainan bongkar pasang.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi dan dapat mencoba menggunakan media permainan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2023). Pengembangan Media Bongkar Pasang AUHU (Audio Huruf) Dengan Metode Bermain Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak. *JECER (Journal Of Early Childhood Education And Research)*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.19184/jecer.v4i1.38040>
- Aisyah, I. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4724227>
- Apriliawati, A. T. (2016). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terhadap kemampuan motorik siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(2), 522–528.
- Awliyah, R., Suyadi, S., Jannah, F. R., & Mustofa, A. (2021). Aspek Perkembangan Bahasa Anak pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1045>
- Cahya Ilmi Ramadhani, Purwadi, R. W. P. A. (2018). *Pengaruh Bermain Bongkar Pasang (Orang-orangan Kertas) Terhadap Kemampuan Bicara Anak Kelompok A TK Pertiwi Wanacala Brebes*. 105–115.
- Cusnaki, A., & Syamsudin, A. (2022). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini melalui Permainan Blind Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2544–2552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1994>
- Fitria. (2019). Sugiyono, 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fitriah, W. (2018). Implementasi Model Bcct (Beyond Center and Circle Time Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Dori Way Kanan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Ii, B. A. B. (2007). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa..., Rani Usay Bhintari, FKIP UMP, 2013*. 8–29.
- Kholifah, Marmawi Rais, A. L., & Program. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Cang Cericit Terhadap Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(3).
- Novitasari, Y., Adolf Bastian, & Azlin Atika Putri. (2019). Analisis Pengembangan Bahasa Inggris Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 111–118.

<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2513>

- Nugroho, A. (2005). Permainan Tradisional Anak–Anak Sebagai Sumber Ide dalam Penciptaan Karya Seni Grafis. *Skripsi Pada Sekolah Strata Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.*
- Pratiwi, Y., & Kristanto, M. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek DI Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2013/2014.*
- Putri, azlin atika. (2012). Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Dwp Setda Provinsi Riau. *הנוטע עליון*, 66(2), 37–39.
- Putri, I. Y. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia 5- 6 Tahun Di Tk Putri Aisyah Kebon Ix Kecamatan Sungai Gelam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Putri, P. D. (2022). *Pengaruh Media Papan Tali Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I DI SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.*
- Ra, D. I., & Mulya, A. M. (2020). *Pengaruh Permainan Bongkar Pasang Kognitif Anak Kelompok B DI RA AN-NUR Marga Mulya.* 3(1).
- Sari, T. D. (2021). Kemampuan Berbahasa Pendidikan Anak Usia Dini. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Siti Kurniasih. (2022). Pengembangan Keterampilan Menyimak Anak Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.43>
- Sulistiowati, C. (2014). Bab Ii_Charolina Sulistiowati_Pgsd'14. *Pengaruh Permainan Ice Breaking Terhadap Prestasi Belajar, 1962*, 1–29.
- Sulistyawati, R., & Amelia, Z. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>
- Sumaryanti, L. (2017). Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Wicaksana, A. (2016). Pembelajaran CTL di PAUD. *Http://Eprints.Uny.Ac.Id*, 9–35. [http://eprints.uny.ac.id/17966/2/3.BAB II.pdf](http://eprints.uny.ac.id/17966/2/3.BAB%20II.pdf)
- Zair, miftahut jannah. (2017). pengembangan media celemek flanel bergambar dalam bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak pada

taman kanak-kanak teratai kota Makasar. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298>
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005>
<http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58>
<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>